

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA CENKOK ASRI NGANJUK

Ali Mustofa

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, babah.ali456@gmail.com

Ayun Maduwinarti

Universitas 17 Agustus 1945b Surabaya, ayun@untag-sby.ac.id

Ni Made Ida Pratiwi

Universitas 17 Agustus 1945b Surabaya, idapратиwi@untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di tempat wisata cengkok asri nganjuk. Yang dimana sektor pariwisata merupakan sektor yang penting untuk dikembangkan secara sinergi dengan sektor lain sebagai sektor unggulan. Melalui pendekatan pariwisata berkelanjutan perlu upaya pelestarian alam dan budaya beserta warisannya untuk menunjang percepatan pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan strategi pengembangan pariwisata yang dapat meningkatkan daya tarik wisatawan di Wisata Cengkok Asri Nganjuk. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh Wisata Cengkok Asri. Data penelitian ini didapat dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling karena informan yang akan diambil tersebut akan memberikan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Serta untuk memeriksa keabsahan data digunakan uji kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi yang tepat dan dapat digunakan untuk Wisata Cengkok Tamann Asri Nganjuk adalah strategi agresif yang berdasarkan pada kekuatan dan peluang. Strategi ini telah diidentifikasi sebagai strategi yang paling sesuai untuk pengembangan wisata tersebut. Strategi agresif tersebut meliputi memanfaatkan lokasi strategis, meningkatkan fasilitas rekreasi dan spot fotografi, membangun kemitraan dengan komunitas lokal, mengembangkan program edukasi lingkungan, dan menerapkan konsep strategi pengembangan pariwisata.

Kata kunci: strategi pengembangan . analisis SWOT.

Abstract

This research was conducted at the Nganjuk beautiful tourist spot. Where the tourism sector is an important sector to be developed in synergy with other sectors as a leading sector. Through a sustainable tourism approach, it is necessary to preserve nature and culture and their heritage to support the acceleration of national development. This study aims to analyze and develop tourism development strategies that can increase tourist attractiveness in Cengklok Asri Nganjuk Tourism. This research is a descriptive qualitative research using the SWOT analysis method to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and challenges faced by Cengklok Asri Tourism. The research data was obtained by conducting interviews, observation, and documentation. This study uses a purposive sampling technique because the informants to be taken will provide the information needed for the research. As well as to check the validity of the data used credibility, dependability, and confirmability tests in this study. Based on the results of the SWOT analysis, the right strategy and can be used for Cengklok Tamann Asri Nganjuk Tourism is an aggressive strategy based on strengths and opportunities. This strategy has been identified as the most suitable strategy for tourism development. The aggressive strategy includes utilizing strategic locations, improving recreational facilities and photography spots, building partnerships with local communities, developing environmental education programs, and implementing the concept of a tourism development strategy.

Keywords: *development strategy . SWOT analysis.*

Pendahuluan

Indonesia ialah negara menakjubkan dengan kekayaan alam serta budaya yang melimpah. Banyak wisatawan domestik dan turis internasional yang tertarik ke Indonesia, berkat sumber daya alamnya. Dengan demikian Indonesia memanfaatkan kekayaan potensi tersebut dalam industri pariwisata. Menurut Fivylandra: 2018 dalam Arafi & Surya:2022, Pariwisata adalah salah satu dasar untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti berlibur dan berekreasi, Pendidikan dan penelitian, agama, kebutuhan jasmani dan rohani, kebudayaan dan kesenian, kepentingan untuk keamanan dan politik yang mempunyai sifat menguntungkan dalam membantu kehidupan ekonomi masyarakat. Pariwisata dapat dilakukan dengan cara individual, kelompok, keluarga dan organisasi sosial.

Industri pariwisata telah diidentifikasi sebagai aspek utama yang wajib dipromosikan bersama sebagai sektor unggulan. Guna mendukung percepatan pembangunan nasional, perlu dilakukan koordinasi upaya perlindungan alam, budaya, dan sejarah budaya melalui pendekatan pariwisata berkelanjutan. Mengingat potensi alamnya yang potensial, seharusnya ikut mendongkrak jumlah pengunjung (Pemkab Nganjuk). Tujuan dari strategi pembangunan Kabupaten Nganjuk ialah mendiversifikasi jenis produk wisata yang ada, memanfaatkan teknologi, dan menjaga kelestarian lingkungan. Alhasil, lingkungan Kabupaten Nganjuk berpotensi mendorong kelestarian wisata. Tujuan penyelenggaraan kepariwisataan ialah guna peningkatan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan kerja, serta mendorong pembangunan daerah, menurut UU No. 10 Tahun 2009.

Perekonomian bangsa sangat diuntungkan dari pariwisata sehingga sering disebut sebagai paspor pembangunan.

Di beberapa wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Nganjuk, industri pariwisata sedang berkembang. Salah satunya destinasi wisata buatan di Kabupaten Nganjuk yaitu di Desa Cengklok Kecamatan Ngronggot ialah Taman Wisata Cengklok Asri. Selain menyajikan keindahan taman bunga yang tertata apik, Wisata Cengklok Asri juga menyuguhkan keindahan sawah ala pedesaan yang tidak tercemar dengan wahana air. Daya tarik terbesar untuk Wisata Cengklok Asri adalah ini, selain itu tempat foto yang unik yang ditawarkan secara bebas biaya kepada para tamu membuat Wisata Cengklok Asri begitu menarik. Bagi para tamu untuk menghargai keindahan Wisata Cengklok Asri di lingkungan pedesaan yang khas ini, tersedia banyak gazebo. Orang-orang tertarik mengunjungi tempat wisata buatan ini dikarenakan konsep menarik yang disajikan oleh Cengklok Asri Tourism.

Tabel 1 Rata - Rata Pengunjung Perminggu di Wisata Tani Betet, Taman Cengklok Asri, dan Taman Milenial Selopark

Wisata Tani Betet	± 316 orang perminggu
Taman Cengklok Asri	± 525 orang perminggu

Sumber : Wawancara dengan pengelola objek wisata

Menurut tabel 1, rata-rata mayoritas yang mengikuti Wisata Petani Betet setiap minggunya dibanding Taman lainnya dan Taman Cengklok Asri. Kehadiran mingguan di Tur Petani Betet rata-rata bisa melebihi 316 orang. Dibanding dengan Wisata Petani Betet, Taman Cengklok Asri biasanya paling sedikit dikunjungi wisatawan. Rata-rata hanya 525 orang yang mengunjungi Taman Cengklok Asri setiap minggunya.

Menurut Barreto dan Giantari (2015:34) dalam Septiwirawan (2020) Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Alasan utama dalam pengembangan pariwisata baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat banyak.

Sehingga dapat disingkat bahwa Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya yang dilakukan dengan tujuan mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dalam mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung guna kelangsungan pengembangan pariwisata yaitu memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi

masyarakat di sekitar obyek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi sumber pemasukan bagi pemerintah.

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan secara berkelanjutan guna kepentingan masa yang akan datang untuk melindungi sumber daya dari efek-efek pengembangan yang mungkin menyebabkan gangguan kultural dan sosial karena tujuan dari pengembangan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan sumber daya yang telah ada.

Wisata Taman Cengkok Asri tergolong satu diantara banyak wisata di kawasan kabupaten Nganjuk yang sudah menggunakan strategi pengembanaan pariwisata. Dengan adanya pembaharuan yang dilakukan oleh salah satu tempat wisata ini, mengakibatkan jumlah pengunjung berubah. Untuk mengetahui apakah strategi pengembanaan pariwisata yang digunakan di Wisata Taman Cengkok Asri mempengaruhi jumlah pengunjung, maka penulis ingin meneliti tentang, “Strategi Pengembangan Pariwisata Cengkok Asri Nganjuk.”

Metode

Tipe yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan Kualitatif Deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang kata-kata lisan maupun juga tulisan, dan tingkah laku yang dilakukan dan diamati dari orang-orang yang diteliti (Suyanto dan Sutinah, 2011:166 dalam Prayogi, 2019). Penelitian ini dilakukan di Desa wisata Cengkok Asri Nganjuk Untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi pengembangan pariwisata Cengkok Asri Nganjuk.

Peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2010) dan Lenaini (2021) pengertiannya merupakan: metode guna memastikan ilustrasi riset dengan sebagian pertimbangan tertentu yang bertujuannya supaya informasi yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang baik, yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan Teknik analisis SWOT untuk menganalisis strategi pengembangan pariwisata di taman asri Cengkok Nganjuk, dengan cara menganalisis faktor eksternal berupa peluang dan ancaman serta faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan.

Hasil dan Pembahasan

Potensi Alam

1. Luas Area Wisata Cengkok Asri Nganjuk

Wisata Cengkok Asri Nganjuk menempati luas area lima hektar di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Dengan luas tersebut objek wisata ini dapat menawarkan dan menyelenggarakan potensi-potensi wisata yang beragam dan luas. Wisata Cengkok Asri Nganjuk dikelilingi oleh areal persawahan serta perkebunan tebu di sekitarnya.

2. Spot Wisata di Wisata Cengkok Asri Nganjuk

a. Taman rekreasi : Wisata Cengkok **Asri** Nganjuk menyediakan area rekreasi yang luas dan nyaman bagi pengunjung dapat menikmati fasilitas taman seperti jalur berjalan, tempat duduk, dan area bermain yang dirancang untuk keluarga dan anak-anak. Selain itu

pengunjung dapat menikmati kegiatan rekreasi yang menyenangkan di tengah suasana alam yang hijau penuh bunga dan segar.

- b. Spot Fotografi : Pengunjung dapat menemukan sudut-sudut yang indah dan menarik untuk berfoto, baik itu dengan latar belakang alam, kebun, atau elemen dekoratif yang khas
 - c. Area pemandangan sekitar : Pengunjung dapat menikmati pemandangan alam seperti persawahan atau perkebunan di sekitarnya atau menikmati keindahan matahari terbit dan terbenam di Wisata Cengkong Asri Nganjuk
 - d. Ruang terbuka untuk acara dan pertunjukan
 - e. Tempat makan dan kuliner
 - f. Taman edukasi seperti area edukasi tentang lingkungan, flora dan fauna, atau keberlanjutan lingkungan
 - g. Area istirahat dan rekreasi keluarga, yaitu seperti penyediaan fasilitas bangku, meja piknik, tempat makan ringan, dll
3. Lokasi Wisata Lain yang Terdekat

Kecamatan Ngronggot memiliki beberapa obyek wisata menarik yang dapat dikunjungi dan memiliki keunikan masing-masing. Berikut adalah beberapa lokasi wisata yang ada di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk antara lain :

- a. Wisata Tani Betet : menawarkan wahana air, taman, lahan sawah untuk edukasi, serta greenhouse.
- b. Wisata kebun bibit : menawarkan spot foto yang indah dan toko bibit tanaman yang bisa dijadikan sebagai souvenir.
- c. Kebun jambu cristal ragil karya : menawarkan spot foto yang indah, toko bibit serta buah jambu cristal yang bisa dijadikan oleh-oleh.
- d. Agro garden wisata : pengunjung dapat menikmati minuman sekaligus membeli tanaman hias untuk dijadikan dekorasi di rumah.
- e. Industri Batu Bata dan Genteng: Lokasi wisata ini berada di Kelurahan Kaloran. Tempat ini merupakan home industri yang memproduksi batu bata dan genteng. Pengunjung dapat melihat proses produksi secara langsung dan membeli produk-produk tersebut.
- f. Mutiara Garden: Wisata ini berada di Kelurahan Klurahan juga merupakan obyek wisata menarik dengan pemandangan yang indah dan cocok untuk foto-foto.
- g. Randu Tree: Lokasi ini berada di Kelurahan Mojokendil juga menjadi tempat yang populer untuk berfoto dengan latar belakang pohon Randu yang megah.
- h. Kolam Renang Sendang Jaya Tirta: Lokasi wisata ini berada di Kelurahan Ngronggot, yang menyediakan fasilitas kolam renang dan permainan anak.
- i. Kolam Renang Dian Tirta: Obyek wisata ini berada di Kelurahan Tanjungkalang bisa menjadi pilihan bagi pengunjung yang ingin berenang,
- j. Kebun Jambu Air di Kelurahan Trayang: Tempat ini menawarkan spot foto yang indah, toko bibit, serta buah jambu air yang segar.

4. Lokasi Wisata Lain dalam Kabupaten Nganjuk
 - a. Wisata alami : Air terjun sedudo, air terjun singokromo, embung estu mulyo (waduk buatan), watu lawing, goa margo tresno, dan air merambat roro kuning.
 - b. Wisata sejarah : Candi Ngetos, Candi Lor, Monumen Dr. Soetomo, Museum Anjuk Ladang, dan Gedung Juang 45
 - c. Wisata buatan : Taman Rekreasi Anjuk Ladang, Taman Kota Pandan Wilis, Taman Milineal Selopark, Taman Wisata Edukasi TPA Kedungdowo, Taman Pintar Nganjuk, The Legend Waterpark, dan Pemandian Air Panas Banyu Biru

Potensi Sumber Daya Manusia

Kabupaten Nganjuk memiliki potensi sumber daya manusia dari segi kekhasan budaya yang membedakan daerah lain. Beberapa potensi SDM yang dapat ditemukan di Kabupaten Nganjuk antara lain:

1. Kesenian Khas Nganjuk
Nganjuk memiliki beberapa kesenian khas daerah yang dapat membedakan dengan kesenian daerah lain di antaranya: Wayang Timplong, Tari Tayub, dan Tari Mung Dhe
2. Kerajinan dan Oleh-Oleh Khas Nganjuk
Nganjuk juga terkenal dengan kerajinan tangan khasnya. Beberapa kerajinan khas Nganjuk yang terkenal adalah: Batik Nganjuk, Kerajinan Logam, Kerajinan Batok Kelapa, Wayang Kulit Gandhu, dan Udeng Nganjuk.
3. Keragaman Kuliner Khas Nganjuk
Nganjuk memiliki beberapa kuliner atau masakan khas daerah yang dapat membedakan dengan kuliner daerah lain di antaranya: Dumbleg, Kerupuk Upil, Bawang Goreng, Onde-Onde Ketawa, Getuk Pisang, Sambel Pecel, Tepo Tahu, Beras Kencur, Sate Kenul, Nasi Becek, Sego Banting, Asam-Asam Kambing, dan Nasi Jagung Sedudo.

Potensi Infrastruktur dan Dukungan Pemerintah

Pada awal pendiriannya hingga saat ini, Wisata Cengkok Asri Nganjuk mendapat dukungan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kelurahan Cengkok sebagai salah satu kepanjangan tangan pemerintah daerah setempat. Dukungan dari BUMDes digunakan untuk membuka dan mengembangkan Wisata Cengkok Asri di Nganjuk, di antaranya:

1. Penyediaan Lahan
BUMDes menyediakan lahan berupa tanah desa untuk pendirian wisata Cengkok Asri. Hal ini berupa pengalihan penggunaan lahan persawahan yang dimiliki oleh BUMDes untuk dikelola menjadi obyek wisata.
2. Pendanaan
BUMDes Desa Cengkok telah memberikan dukungan dalam bentuk pendanaan awal sebesar Rp.30.000.000 di awal pendiriannya. Dana ini digunakan untuk membangun beberapa fasilitas dan wahana di Wisata Cengkok Asri. Selain itu dalam beberapa kesempatan Wisata Cengkok Asri juga sering mendapat bantuan dana dari pemerintah setempat dan lembaga lain melalui BUMDes untuk mengembangkan desa wisata.
3. Pengelolaan Bersama
BUMDes dan masyarakat Desa Cengkok mengelola wisata Cengkok Asri mengelola secara bersama obyek wisata ini dan saling menjadi mitra atau menjadi bagian dari

pengelola. Mereka membantu dalam pengaturan administrasi, pengembangan aturan dan peraturan, serta pengawasan operasional secara keseluruhan.

4. Promosi dan pemasaran

BUMDes Desa Cengkok juga berperan aktif dalam promosi dan pemasaran wisata Cengkok Asri. Warga dapat menggunakan jaringan dan sumber daya lokal untuk memperkenalkan destinasi wisata ini kepada masyarakat luas. Selin itu BUMDes telah menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti Dinas Pariwisata atau organisasi pariwisata lokal, untuk meningkatkan daya tarik wisata Cengkok Asri.

5. Pendampingan dan Konsultasi

BUMDes selama ini juga memberikan pendampingan dan konsultasi kepada pengelola wisata Cengkok Asri. Mereka membantu dalam pelatihan dan mengelola aspek-aspek operasional, manajemen keuangan, atau pengembangan strategi jangka panjang.

Hasil Penelitian

Analisis SWOT Mengenai Potensi Alam di Wisata Cengkok Asri Nganjuk

1. Kekuatan (Strengths)

Terletak di area yang strategis, Aksesibilitas transportasi yang baik, Dikelilingi oleh areal persawahan dan perkebunan tebu yang indah, Fasilitas rekreasi dan spot fotografi, Potensi Pengembangan, Dampak ekonomi, dan Konsep unik dan keanekaragaman wisata.

2. Kelemahan (Weaknesses)

Kurangnya kesadaran lingkungan di kalangan pengunjung, Dampak kerusakan yang berkelanjutan, Penurunan reputasi tempat wisata, Kendala dalam pengembangan pengembangan pariwisata, dan Kurangnya pendekatan edukatif.

3. Peluang (Opportunities)

Memanfaatkan konsep pengembangan pariwisata, Pengembangan kegiatan ramah lingkungan, Adopsi strategi pengembangan pariwisata yang kuat, Program edukasi lingkungan yang interaktif, Kemitraan dengan komunitas lokal, dan Strategi pengembangan pariwisata dengan produk berbahan alam daur ulang.

4. Ancaman (Threats)

Persaingan dengan tempat wisata lain, Pengembangan keunikan dan diferensiasi, Perubahan perilaku konsumen terkait pariwisata dan lingkungan, dan Kurangnya kesadaran konsumen terhadap pengembangan pariwisata

Analisis SWOT Mengenai Potensi Sumber Daya Manusia di Wisata Cengkok Asri Nganjuk

1. Kekuatan

Kesenian tradisional khas, Kerajinan tangan khas, Keunikan produksi batik oleh kaum laki-laki, Kuliner khas, dan Penggunaan bahan baku lokal.

2. Kelemahan

Kurangnya promosi kesenian khas daerah, Kurangnya pemahaman tentang nilai dan keunikan kerajinan tangan, dan Kurangnya pemahaman tentang nilai dan keunikan kuliner khas.

3. Peluang

Integrasi konsep ramah lingkungan dalam pertunjukan kesenian khas daerah, Pemanfaatan kesenian khas daerah untuk penyampaian pesan tentang pelestarian lingkungan, Penggunaan kerajinan tangan sebagai platform untuk mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan dan ramah lingkungan, Penyelenggaraan lokakarya atau program pendidikan untuk melestarikan kerajinan tangan tradisional, dan Pemanfaatan kuliner khas sebagai platform untuk mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan dan penggunaan bahan baku lokal yang ramah lingkungan.

4. Ancaman

Penurunan minat masyarakat terhadap kesenian tradisional, Persaingan dengan produk kerajinan tangan serupa dari daerah lain, Perubahan tren dan permintaan pasar terhadap produk kerajinan tangan, dan Persaingan dengan kuliner serupa dari daerah lain.

Analisis SWOT Mengenai Potensi Infrastruktur dan Dukungan Pemerintah di Wisata Cengkok Asri Nganjuk.

1. Kekuatan

Dukungan kuat dari pemerintah daerah dan BUMDes, serta Keterlibatan BUMDes dan masyarakat Desa Cengkok

2. Kelemahan

Keterbatasan sumber daya dan Keterbatasan dalam hal infrastruktur dan tenaga kerja.

3. Peluang

Dukungan kuat dari pemerintah daerah dan BUMDes, serta Keterlibatan BUMDes dan masyarakat Desa Cengkok.

4. Ancaman

Persaingan dengan destinasi wisata serupa, dan Perubahan kebijakan dan penurunan dukungan.

Perhitungan Skor dalam Analisis SWOT

1. Analisis IFAS (*Internal Factor Analysis Strategy*)

Perhitungan skor ini dilakukan untuk memberikan penekanan pada faktor-faktor yang memiliki bobot yang tinggi dan skor yang baik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

Tabel 2 Perhitungan SWOT: IFAS

No.	Faktor Strategis Internal (IFAS)	Bobot	Rating	Skor
	Kekuatan:			
1	Lokasi dekat dengan kota dan akses jalan utama	0,4	4,00	1,60
2	Luas area taman yang besar	0,3	3,57	1,07
3	Dukungan pemerintah setempat	0,2	4,00	0,80
4	Memberikan manfaat ekonomi masyarakat	0,1	3,86	0,39
	Total			3,86
	Kelemahan:			
5	Kurangnya kesadaran pengunjung	0,4	2,14	0,86
6	Kurangnya kesadaran akan kebersihan	0,3	2,14	0,64
7	Kurangnya pendekatan edukatif	0,2	2,14	0,43
8	Kurangnya kesadaran pengelola	0,1	2,14	0,21
	Total			2,14
	Total IFAS			1,71

Sumber: Data primer

Hasil perhitungan skor menunjukkan bahwa jumlah total skor yang diperoleh dari keseluruhan penilaian faktor-faktor IFAS (*internal factor analysis strategy*) adalah sebesar 1,71. Nilai yang positif dalam IFAS (*internal factor analysis strategy*) menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata pada Wisata Cengkok Asri memiliki kekuatan internal yang kuat.

2. Analisis EFAS (*External Factor Analysis Strategy*)

EFAS digunakan untuk menilai peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) eksternal dengan memberikan bobot pada masing-masing faktor dan memberikan skor pada setiap faktor. Perhitungan EFAS membantu Wisata Cengkok Asri dalam memahami peluang dan ancaman yang ada di lingkungan eksternal dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi strategi pengembangan pariwisata yang dijalankan oleh Wisata Cengkok Asri

Tabel 3 Perhitungan SWOT: EFAS

No.	Faktor Strategis Eksternal (EFAS)	Bobot	Rating	Skor
	Peluang:			
1	Kemitraan dengan komunitas local	0,4	4,43	1,77
2	Mengembangkan kegiatan ramah lingkungan	0,3	4,00	1,20
3	Program edukasi lingkungan interaktif	0,2	4,43	0,89
4	Menarik wisatawan yang peduli lingkungan	0,1	4,14	0,41
	Total			4,27
	Ancaman:			
5	Persaingan dengan wisata terdekat	0,4	1,71	0,69
6	Obyek wisata lain di Nganjuk	0,3	2,14	0,64
7	Perubahan perilaku konsumen	0,2	2,43	0,49
8	Kurangnya kesadaran pengembangan pariwisata	0,1	2,00	0,20
	Total			2,01
Total EFAS				2,26

Sumber: Data primer

Hasil perhitungan skor menunjukkan bahwa jumlah total skor yang diperoleh dari keseluruhan penilaian faktor-faktor EFAS (*external factor analysis strategy*) adalah sebesar 2,26. Nilai yang positif dalam EFAS menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata pada Wisata Cengklok Asri memiliki kekuatan eksternal yang kuat. Nilai tersebut menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata pada Wisata Cengklok Asri memiliki kekuatan eksternal yang cukup baik yang mengindikasikan bahwa ada peluang eksternal yang besar yang dapat dimanfaatkan oleh Wisata Cengklok Asri dalam implementasi strategi pengembangan pariwisata.

Penghitungan Matrik SWOT dan Prioritas Strategi

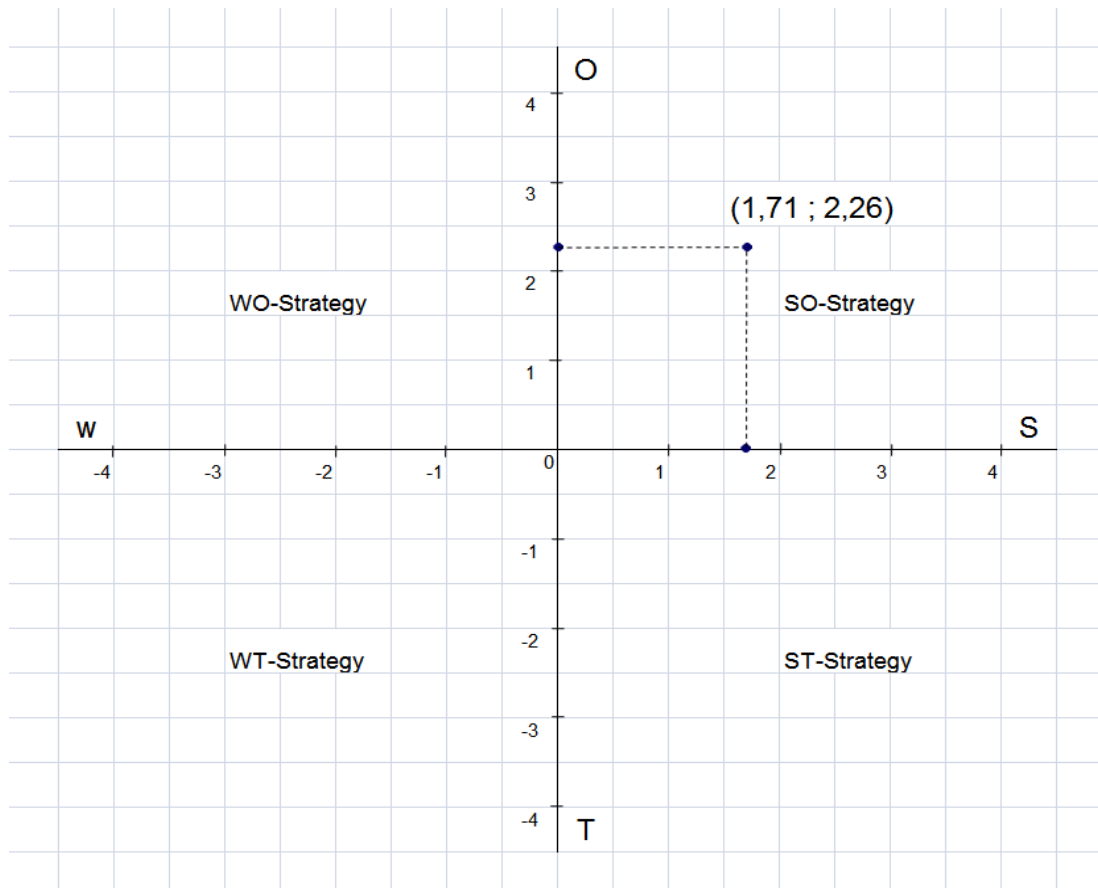
Untuk menentukan posisi koordinat kuadran, dapat dicari dengan cara menghitung selisih dari total faktor kekuatan (S) dengan total faktor kelemahan (W). Kemudian dihitung juga selisih dari total skor peluang (O) dengan total skor ancaman (T) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{IFAS} &= \text{Total Skor Kekuatan} - \text{Total Skor Kelemahan} \\ &= 3,86 - 2,14 = 1,71 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EFAS} &= \text{Total Skor Peluang} - \text{Total Skor Ancaman} \\ &= 4,27 - 2,01 = 2,26 \end{aligned}$$

Hasil dari semua faktor tersebut kemudian dapat digambarkan pertemuan titik singgung perhitungan IFAS dan EFAS yang dapat digambarkan dalam kuadran SWOT sebagai berikut:

Gambar 4 Matriks SWOT



Berdasarkan gambar tersebut diketahui hasil perhitungan skor IFAS dan EFAS menemukan titik singgung (1,71 ; 2,26) berada di kuadran Strategi-SO (*Strengths-Opportunities*), hal tersebut mengindikasikan bahwa Wisata Cengkok Asri memiliki kekuatan internal (*strengths*) yang cukup baik dan terdapat peluang eksternal (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan.

Strategi yang sesuai untuk kuadran Strategi-SO ini Strategi Agresif. Dalam Strategi Agresif, perusahaan mengarahkan kebijakan dan tindakan mereka untuk menggunakan kekuatan internal yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan eksternal. Dengan kekuatan internal yang kuat dan adanya peluang yang dapat dimanfaatkan, Wisata Cengkok Asri dapat mengambil langkah-langkah agresif untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan kompetitifnya. Pemilihan Strategi Agresif dalam kuadran Strategi-SO dapat membantu Wisata Cengkok Asri dalam memaksimalkan peluang yang ada dan memperkuat kekuatan internal mereka untuk mencapai keberhasilan dalam strategi pengembangan pariwisata.

Setelah diketahui titik singgung IFAS dan EFAS, maka posisi strategi pengembangan pariwisata Wisata Cengkok Asri Nganjuk diketahui pada kuadran I yang menunjukkan bahwa strategi pengembangan pariwisata Wisata Cengkok Asri Nganjuk memiliki kekuatan dan peluang sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented*

Strategy). Hasil perhitungan dari masing-masing kuadran dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Perhitungan SWOT: EFAS

Kuadran	Posisi Titik		Luas Matriks	Rangking	Prioritas Strategi	Strategi
SO	3,86	4,27	8,13	1	Growth	Strategi Agresif
WO	2,14	4,27	6,41	2	Kombinasi	Strategi Diversifikasi
WT	2,14	2,01	4,16	4	Penciutan	Strategi Defensif
ST	3,86	2,01	5,87	3	Stabilitas	Strategi Turnaround

Sumber: Data primer, diolah

Keterangan:

1. Kuadran I (SO Strategi) strategi umum yang dapat dilakukan oleh Wisata Cengkok Asri Nganjuk adalah menggunakan kekuatan untuk mengambil setiap keunggulan pada kesempatan yang ada.
2. Pada kuadran II (WO Strategi) Wisata Cengkok Asri Nganjuk dapat membuat keunggulan pada kesempatan sebagai acuan untuk memfokuskan kegiatan dengan menghindari kelemahan.
3. Pada kuadran III (WT Strategi) Wisata Cengkok Asri Nganjuk dapat meminimumkan segala kelemahan untuk menghadapi setiap ancaman.
4. Pada kuadran IV (ST Strategi) Wisata Cengkok Asri Nganjuk dapat menjadikan setiap kekuatan untuk menghadapi setiap ancaman dengan menciptakan diversifikasi untuk menciptakan peluang.

Dari pengolahan data untuk mengetahui luas matrik dan prioritas strategi pada tabel di atas, maka diperoleh hasil luas matrik terbesar pada kuadran I dengan luas matrik 3,39. Uraian mengenai posisi ranking luas matrik kuadran pada tabel di atas antara lain:

1. Ranking ke 1 : Pada kuadran ke I dengan luas matrik 8,13
2. Ranking ke 2 : Pada kuadran II dengan luas matrik 6,41
3. Ranking ke 3 : Pada kuadran IV dengan luas matrik 4,16
4. Ranking ke 4 : Pada kuadran III dengan luas matrik 5,87

Berdasarkan perolehan rangking tersebut maka dapat digambarkan dalam tabel kombinasi strategi matrik SWOT sebagai berikut:

Tabel 6 Kombinasi Strategi SWOT

	Strengths (S)	Weakness (W)
Opportunities (O)	Strategi SO 3,86 + 4,27 8,13 I	Strategi WO 2,14 + 4,27 6,41 II
Threats (T)	Strategi ST 3,86 + 2,01 5,87 III	Strategi WT 2,14 + 2,01 4,16 IV

Sumber: Data primer, diolah

Pembahasan Strategi Optimalisasi Pengembangan Pariwisata Wisata Cengkok Asri

Berdasarkan kombinasi alternatif strategi di atas, maka pengembangan pariwisata Wisata Cengkok Asri adalah sebagai berikut:

1. Strategi Agresif

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata pada Wisata Cengkok Asri Nganjuk memiliki kekuatan internal yang kuat (*strengths*) dan terdapat peluang eksternal (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, *et al.* (2022) yang menunjukkan hasil analisis menggunakan SWOT menunjukkan penilaian akhir strategi yang mungkin dilakukan adalah *Strengths-Opportunities Strategy* atau Strategi Agresif. Hal ini menunjukkan dukungan dan konsistensi dalam temuan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sehingga memberikan dasar yang kuat untuk keabsahan dan generalisasi hasil untuk dapat diterapkan pada objek penelitian yang lain.

Analisis SWOT dalam penelitian ini menunjukkan terdapat nilai positif pada IFAS yang menggambarkan adanya kekuatan internal yang kuat, sementara nilai positif pada EFAS mengindikasikan adanya peluang eksternal yang menguntungkan. Kombinasi kekuatan internal yang kuat dan peluang eksternal yang ada merupakan potensi bagi Wisata Cengkok Asri untuk dapat mengimplementasikan strategi pengembangan pariwisata secara agresif. Strategi agresif ini akan dapat memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada di pasar, menciptakan keunggulan kompetitif, dan meningkatkan pendapatan.

2. Rangking Kedua Adalah Strategi Diversifikasi

Strategi diversifikasi termasuk dalam kategori strategi untuk mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang. Strategi diversifikasi berdasarkan kelemahan dan peluang dapat dijalankan oleh Wisata Cengkok Asri Nganjuk dalam rangka penerapan pengembangan pariwisata adalah sebagai berikut: Pengelolaan Limbah, Efisiensi Energi, Peningkatan Kesadaran, Kolaborasi dengan Pihak Eksternal, Pengembangan Ekowisata Berkelanjutan, Pelibatan Masyarakat Lokal, dan Pemasaran Berkelanjutan

3. Rangkang Ketiga Adalah Strategi Defensif

Strategi defensif adalah langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman yang diidentifikasi dalam analisis SWOT. Strategi defensif berdasarkan kelemahan dan ancaman yang dapat dijalankan oleh Wisata Cengkok Asri Nganjuk dalam rangka penerapan pengembangan pariwisata adalah sebagai berikut: Pengurangan Dampak Lingkungan, Kolaborasi dengan Pihak Terkait, Penyuluhan dan Edukasi, Reklamasi dan Restorasi, Monitoring dan Evaluasi, Diversifikasi Produk dan Layanan, dan Penggunaan Teknologi Hijau

Strategi defensif ini akan membantu Wisata Cengkok Asri Nganjuk menghadapi kelemahan dan ancaman terkait lingkungan dengan mengimplementasikan praktik ramah lingkungan. Dengan mengambil tindakan proaktif, wisata ini dapat mempertahankan reputasi dan daya tariknya dalam pasar yang semakin peduli terhadap lingkungan.

4. Rangkang Keempat Adalah Strategi Turnaround

Strategi turnaround adalah langkah-langkah yang diambil untuk menggunakan kekuatan dan menghadapi ancaman yang diidentifikasi dalam analisis SWOT. Strategi turnaround berdasarkan kekuatan dan ancaman yang dapat dijalankan oleh Wisata Cengkok Asri Nganjuk dalam rangka penerapan pengembangan pariwisata adalah sebagai berikut: Memanfaatkan Keunggulan Lingkungan, Peningkatan Keberlanjutan, Diversifikasi Produk dan Layanan, Kemitraan Strategis, Meningkatkan Kesadaran dan Edukasi, Pemasaran Berkelanjutan, dan Inovasi Teknologi Hijau.

Dengan menerapkan strategi defensif ini, Wisata Cengkok Asri Nganjuk dapat memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki dan menghadapi ancaman eksternal dengan pendekatan pengembangan pariwisata yang kuat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan metode SWOT menunjukkan bahwa Wisata Cengkok Asri Nganjuk mempunyai kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dalam pengembangan pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Strategi SWOT yang tepat digunakan Wisata Cengkok Asri Nganjuk untuk dapat mengembangkan wisatanya adalah Strategi Agresif yang berlandaskan pada kekuatan dan peluang yang dimiliki.
2. Strategi agresif berdasarkan kekuatan dan peluang yang dapat dijalankan oleh Wisata Cengkok Asri Nganjuk dapat berupa: 1) memanfaatkan lokasi strategis, 2) meningkatkan fasilitas rekreasi dan spot fotografi, 3) membangun kemitraan dengan komunitas lokal, 4) mengembangkan program edukasi lingkungan, serta 5) menerapkan konsep pariwisata ramah lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Saya ucapkan terimakasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sudah membantu dan mewadahi selama proses perkuliahan berlangsung dan Terimakasih juga kepada para responden yang membantu saya dalam proses penelitian ini secara langsung.

Daftar Pustaka

- Arafi, A. Al, & Surya, I. (2022). *DESA LUAN KECAMATAN MUARA SAMU KABUPATEN PASER*. 10(2), 394–403.
- Arystiana, P. D., Istri, C., Marsiti, R., & Suriani, N. M. (2021). *IDENTIFIKASI ACCESSIBILITY PADA OBJEK WISATA DI DESA*. 12(2), 60–69. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v11i3.32301>
- Ayu, I., & Widiati, P. (2022). *Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung*. 16.
- Bessie, J., & Cendana, U. N. (2018). *ANALISIS FAKTOR PENUNJANG DAN PENGHAMBAT PENGEMBANGAN OBJEK WISATA (Studi Pada Objek Wisata Alam Bola Palelo , Kecamatan Mollo Tengah , Kabupaten Timor Tengah Selatan)*. December. <https://doi.org/10.35508/jom.v7i2.1216>
- Bisnis, D. A., Ilmu, F., Politik, I., & Padjadjaran, U. (2019). *The strategy for developing rural tourism in lebak muncang, bandungregency-west java*. 21(2), 159–165. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i2.21051>
- Brawijaya, U., Gayatri, R. P., Sipil, M. T., Pascasarjana, P., Atma, U., Yogyakarta, J., Basuki, I., Sipil, M. T., Pascasarjana, P., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2018). *untuk menunjang aktivitas kepariwisataan . Infrastruktur ini berfungsi sebagai akibat padatnya pengunjung wisata . Tentunya , perkembangan pengunjung akan*. 19–20.
- Farida, U. (2013). *Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*.
- Jakarta, U. N., & Berkelanjutan, W. (2020). *Dampak Green Tourism Bagi Pariwisata Berkelanjutan Pada Era*. 4(3), 1582–1592.
- Lenaini, I., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2021). *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN*. 6(1), 33–39.
- Objek, P., Di, W., & Sambangan, D. (2020). *IDENTIFIKASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM*. 11(3), 57–64.
- Peirce, C. S. (2023). *REPRESENTASI NASIONALISME DALAM VIDEO KLIP WONDERLAND INDONESIA KARYA ALFFY REV (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce)*.
- Putra, T., Fatih, A. L., Studi, P., Pemerintahan, I., & Riau, U. I. (2022). *YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU UNIVERSITAS ISLAM RIAU*.
- Prayogy, E. S. (2019). *Analisis Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pajak Restoran Oleh Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Tanjungpinang* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Rahma, A. A., & Pariwisata, S. (2020). *Jurnal Nasional Pariwisata*. 12(April), 1–8.
- Richardo, F., & Sahureka, A. (2023). *Persepsi seniman jalanan pada mural pasca adanya penghapusan oleh aparat kepolisian dan satpol pp pada 13 agustus 2021*.
- Ristarnado, R., Settyoko, J., Harpinsyah, H., & Kunci, K. (2019). *Strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan pariwisata Informasi Artikel Abstrak Pendahuluan*. 1(1), 40–51.
- Septiwirawan, R., Arifin, M. Z., Zulfiani, D., Berau, P. K., Berau, P. K., Kreatif, E., ... Bahari, W. (2020). *Upaya Pengembangan Wisata Bahari di Pulau Maratua oleh Dinas*

Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Berau. *EJournal Administrasi Publik*, 8(3), 9290–9302.

Studi, P., Karya, J., Richardo, F., Sahureka, A., Komunikasi, I., Tanggal, P., Menyatakan, Y., Richardo, F., & Sahureka, A. (2023). *17 agustus 1945*.

Studi, P., Karya, J., Tanggal, P., Menyatakan, Y., & Kumar, H. V. (2023). *17 agustus 1945*.

Wisata, P., & Pengembangan, S. (2022). *PANTAI BLUE LAGOON BALI ANALYSIS OF TOURISM POTENTIAL AND DEVELOPMENT STRATEGY OF BLUE LAGOON*. 01(01), 1–23.